

**PENTINGNYA PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PENDIDIKAN NALAR ANAK
DALAM KONSEP PENDIDIKAN ISLAM
(STUDI ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Erna Iryawanti

NIM: 08410180

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KAIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erna Iryawanti

NIM : 08410180

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Yang Menyatakan,



Erna Iryawanti

NIM : 08410180

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erna Iryawanti
NIM : 08410180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakutlas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakutlas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Rida Allah.

Yogyakarta, 30 Juni 2014
Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
PAJAK PERMANGANAN BANGSA
156ADACF458227444
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP Erna Iryawanti
NIM. 08410180



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing
Lamp : 3 Ekslembar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erna Iryawanti
NIM : 08410180
Judul Skripsi : Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Zakiah Daradjat)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 September 2014
Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/231/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENTINGNYA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN NALAR ANAK
DALAM KONSEP PENDIDIKAN ISLAM (STUDI ATAS PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erna Iryawanti

NIM : 08410180

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 28 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta,

08 NOV 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Anak adalah untuk zaman yang akan datang, bukan untuk zaman kita.
Salahlah pendidikan orang tua yang hendak memperkuat anaknya seperti
mereka juga.

(Hamka)¹



¹[Http://growupclinic.com](http://growupclinic.com). Diakses tanggal 2 September 2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرَّحْمَن الرَّحِيم
الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم. أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan pertolongan-Nya.. Shalawat dan salam semoga tetap lerlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Zakiah Daradjat). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Radino, M.Ag selaku Pembimbing skripsi dan selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya membimbing dan mengarahkan penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Nelly dan Bapak Jalal S.H, yang telah mengasuh selama tinggal di Yogyakarta, dan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada ananda.
6. Almarhum Bapak dan Ibu saya, meskipun sudah tiada semoga bahagia dengan apa yang saya raih sekarang ini.
7. Bapak dan Ibu angkat, serta adik yang senantiasa mencurahkan kasih sayang memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti kepada penulis demi terselesikannya skripsi ini.
8. Untuk Muhammad Zamroni yang selalu mengisi hari-hariku, serta motivasi yang diberikan kepada penulis.
9. Untuk sahabat-sahabatku yang telah setia menemani malam-malamku, serta memotivasi dan mendoakanku
10. Untuk semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Penyusun,

Erna Iryawanti
NIM.08410180

ABSTRAK

ERNA IRYAWANTI. Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Zakiah Daradjat). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) Bagaimana pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam, (2) Bagaimana Pentingnya Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam, (2) untuk mengetahui perhatian orang tua sebagai pendidik terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat. Adapun kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek: (1) secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang tepat untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik, (2) secara praktis penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca dan bagi para penulis khususnya yang berkenaan dengan pendidikan nalar anak menurut pemikiran Zakiah Daradjat. Penelitian ini menggunakan metode riset perpustakaan (*library research*) dengan teknik metode analisis isi (Content analisis) yaitu analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Karena itu masalah ini penting untuk diteliti, karena di tengah-tengah kehidupan manusia yang penuh persaingan dengan sejumlah kompleksitas dan kecenderungan individualistis serta egoistis, maka penelitian tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dari Zakiah Daradjat menjadi penting untuk dikaji dengan harapan dapat dijadikan masukan bagi orang tua dan para pendidik guna menciptakan keluarga yang harmonis atas ridha Allah. Menurut Zakiah Daradjat, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Kelebihan Zakiah Daradjat dalam menjelaskan perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak menggunakan pendekatan agama dan psikologi. Namun demikian kekurangan Zakiah Daradjat ketika menjelaskan masalah pendidikan nalar anak, kurang menyentuh pembinaan rumah tangga yang harmonis. Padahal seluruh perhatian orang tua terhadap anak berpangkal dari rumah tangga yang harmonis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II: BIOGRAFI ZAKIAH DARADJAT DAN PEMIKIRAN ZAKIAH DARADJAT TENTANG PENDIDIKAN ANAK	31
A. Riwayat Hidup Zakiah Daradjat.....	31
B. Perkembangan Intelektual Zakiah Daradjat.....	33
C. Perjalanan Karir Zakiah Daradjat.....	40
D. Karya-karya dan Pemikiran-Pemikiran Zakiah Daradjat	44
E. Zakiah Daradjat Wafat	51
BAB III: ANALISIS PEMIKIRAN PROF. ZAKIAH DARADJAT TENTANG PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN NALAR ANAK DALAM KONSEP PENDIDIKAN ISLAM.....	52
A. Pendidikan Nalar dalam Konsep Pendidikan Islam	52
B. Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Nalar Anak dalam Konsep Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Zakiah Daradjat...	65
C. Relevansi terhadap Perhatian Orang Tua dengan Pemikiran Zakiah Daradjat terhadap Pendidikan Nalar Anak.....	73
D. Kritik terhadap Karya dan Pemikiran Zakiah Daradjat.....	76
BAB IV: PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	81
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan lain sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis t atau h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكات الفطر	Ditulis	Zakâh al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

ا	Fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
إ	Kasrah	ditulis	i

ذَكَرَ		ditulis	žukira
’	Dammah	ditulis	u
يَذْهَبُ		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

fathah + alif	ditulis	â
جَاهِلِيَّة	ditulis	jâhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	â
تَنْسِي	ditulis	tansâ
kasrah + ya’ mati	ditulis	î
كَرِيم	ditulis	karîm
dammah + wawu mati	ditulis	û
فُرُوض	ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

fathah + ya’ mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	qaul

- G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

- H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “l”(el) nya.

السَّمَاءِ	ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسِ	ditulis	Asy-syams

- I. Penulisan kata-kata dalam merangkai kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Ẓawî al-furûd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN II	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN III	: Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN IV	: Sertifikat PPL 1
LAMPIRAN V	: Sertifikat PPL-KKN
LAMPIRAN VI	: Sertifikat TOEFL
LAMPIRAN VII	: Sertifikat TOAFL
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN IX	: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat.¹

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya.² Dalam hal ini peranan seorang ibu

¹Athiyah Al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hal. 133

²Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung : CV. Ruhama, 1995), hal. 47

sangat besar dalam menentukan keberhasilan karier anaknya sebagai anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Tugas mendidik anak pada hakekatnya tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain walaupun anaknya dimasukkan pada lembaga pendidikan sekolah misalnya, maka tugas dan tanggung jawab mendidik yang berada di tangan orang tuanya tetap melekat padanya. Karena pada dasarnya pendidikan di luar keluarga adalah bersifat memberikan bantuan.³

Zakiah Daradjat pun menegaskan bahwa tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pimpinan umat umpamanya, dalam memikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu atau lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.⁴

Pada umumnya pendidikan dalam keluarga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu

³Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Gunung Agung: 1985), hal. 11

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 38

terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.⁵

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai, dan beriman. Bagi orang Islam, beriman adalah beriman secara Islam. Untuk mencapai tujuan itu, orang tualah yang menjadi pendidik pertama dan utama sedangkan yang menjadi posisi peserta didik tentulah si anak. Sekalipun demikian sebenarnya semua anggota keluarga adalah peserta didik juga, tetapi dilihat dari segi pendidikan anak dalam keluarga yang menjadi si terdidik adalah anak.⁶

Pendidikan nalar anak sering kali kurang mendapat perhatian dari orang tua dikarenakan berbagai macam faktor, seperti rendahnya kesadaran yang dimiliki orang tua, sedikitnya kesempatan yang dimiliki oleh orang tua untuk memberikan bimbingan atau pendidikan pada anak, kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya yang berdampak negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak mereka, orang tua menganggap bahwa dengan uang dan materi akan mampu membahagiakan mereka, sedangkan mereka justru sibuk mencari dan mengumpulkan harta benda, sehingga mengesampingkan kasih sayang terhadap anak-anak mereka.

⁵ *Ibid.*, hal.35.

⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektis Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 155

Menurut Zakiah Daradjat bahwa hubungan orang tua dan anak sangat mempengaruhi jiwa anak. Baik buruknya serta bertumbuh tidaknya mental anak sangat tergantung sama orang tua”.⁷ Oleh karena itu, perlulah para orang tua untuk mempelajari dasar-dasar minimal yang terdapat dalam pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memahami anak-anaknya.⁸

Apa yang diperolehnya dalam keluarga, akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya.⁹ Dalam hal ini orang tua yang berperan sebagai pendidik dalam keluarga, walaupun tidak ada kurikulum khusus yang tertulis yang mereka buat atau ikuti dengan berpegang pada cita-cita dan keyakinan yang dianutnya sebagai rencana pendidikan dan kasih sayang sebagai dasar perbuatan mendidik, para orang tua melakukan upaya-upaya dan tindakan pendidikan.¹⁰

Proses pengembangan kecerdasan anak secara umum di dalam keluarga terjadi secara ilmiah, tanpa disadari oleh orang tua, namun pengaruh dan akibatnya amat besar. Terutama pada tahun-tahun pertama dari kehidupan anak atau pada masa balita (di bawah lima tahun). Pada umur tersebut pertumbuhan kecerdasan anak masih terkait pada panca indranya dan belum bertumbuh pemikiran logis atau maknawi (abstrak) atau dapat dikatakan bahwa anak masih berpikir indrawi.¹¹

⁷[Http://Zonaskripsi.Blogspot.Com/2012/03/Skripsi-Tarbiyah-3.Html](http://Zonaskripsi.Blogspot.Com/2012/03/Skripsi-Tarbiyah-3.Html). (Diakses tanggal 16 Maret 2012)

⁸ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1979) hal. 123

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 6.

¹⁰ *Ibid...*, hal. 7.

¹¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995)

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan pendidikan anaknya, minimal perhatian orang tua yang perlu diperhatikan yaitu kebutuhan jasmani dan rohani, sehingga akan tercapailah tujuan pendidikan nalar anak yaitu kesempurnaan selaku hamba Allah yang harus mengabdikan pada Allah dan sebagai makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan manusia lainnya dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunah.,

Dalam hal ini, Zakiah Daradjat mempunyai pandangan tentang pendidikan anak. Karyanya antara lain adalah *Pendidikan Islam dalam keluarga dan Sekolah, Ilmu Pendidikan Islam, dan Ilmu Jiwa Agama*.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa pembentukan identitas anak menurut Islam, dimulai jauh sebelum anak diciptakan. Islam memberikan berbagai syarat dan ketentuan pembentukan keluarga, sebagai wadah yang akan mendidik anak sampai umur tertentu yang disebut sebagai baligh berakal.¹² Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembinaan kepribadian anak dimulai dalam keluarga sejak ia lahir, bahkan sejak ia dalam kandungan. Kepribadian yang masih dalam permulaan pertumbuhan sangat peka dan mendapatkan unsur pembinaannya melalui pengalaman yang dirasakan, baik melalui pendengaran, penglihatan, perasaan, dan perlakuan yang diterimanya. Anak masih belum mampu menilai baik dan buruk, bahkan belum dapat mengerti tentang apa yang dimaksud dengan kata baik dan kata buruk, apalagi kata-kata lain di luar jangkauan pengalamannya secara nyata. Karena

¹² *Ibid...*, hal 41

kecerdasannya masih dalam permulaan pertumbuhan, belum dapat berpikir logis dan abstrak, pada umur tujuh tahun barulah mulai pertumbuhan pemikiran logis pada anak.¹³ Anak adalah masa pertumbuhan manusia sejak usia 0-12 tahun. Masa usia anak dapat dibagi dua, yaitu masa usia anak awal atau pra sekolah yaitu sejak usia 0-6 tahun dan masa usia anak akhir adaah masa Sekolah Dasar yaitu sejak usia 6-12 tahun.¹⁴

Seorang anak masih membutuhkan perhatian dan pengawasan yang ekstra dari orang tuanya, tetapi saat ini banyak anak-anak yang menghabiskan waktunya untuk bermain. Banyak terlihat di warnet-warnet atau PS yang di isi anak-anak dari siang sampai malam hari. Lalu dimanakah peran dan perhatian orang tua dalam mendidik anak-anak mereka? Oleh karena itu, sebagai upaya untuk lebih mengenal konsep pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat, maka penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul *Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Nalar Anak dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Zakiah Daradjat)*.

¹³ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), hal. 3

¹⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), cet. XVII, hal. 69

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam?
2. Bagaimana Pentingnya Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari berbagai permasalahan tersebut, maka terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini, yakni:

- a. Untuk mengetahui tentang pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam
- b. Untuk mengetahui pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Secara teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang tepat untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik.

b. Secara praktis

Dengan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca dan bagi para penulis khususnya yang berkenaan dengan pendidikan nalar anak menurut pemikiran Zakiah Daradjat.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan, belum ada kajian khusus tentang topik ini. Akan tetapi ada beberapa karya ilmiah yang senada dengan skripsi yang akan penulis lakukan, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Tri Wiyoko dengan judul *"Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dalam Konsep Pendidikan Islam"*. Skripsi ini membahas tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan anak untuk mendapat bimbingan pertumbuhan jasmani dan rohani menuju kepribadian muslim berdasarkan Al-Qur'an, Hadist maupun ijma'.¹⁵
2. Skripsi yang ditulis oleh Sri Riyadiyanti, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga tahun 2003 dengan judul *"Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Zakiah Daradjat"*. Skripsi ini membahas konsep pemikiran Zakiah Daradjat tentang dasar dan tujuan pendidikan anak dalam Islam, tujuan agama dan materi pendidikan

¹⁵Tri Wiyoko, *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.

anak dalam Islam, serta pendidik dan anak didik dalam Islam, metode dan alat pendidikan anak dalam Islam.¹⁶

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Arofah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul "*Peran Orang Tua untuk Mengembangkan Multi Kecerdasan Anak Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*". Skripsi ini membahas tentang peran orang tua sebagai pendidik pertama dalam mengoptimalkan potensi-potensi anak didik dengan metode multi kecerdasan. Dengan demikian, pembahasannya hanya meliputi pendidikan dalam keluarga dan menitikberatkan pada salah satu aspek pembelajaran, yaitu pendidik (orang tua).¹⁷
4. Buku yang berjudul *Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak* ditulis oleh Dr. Zakiah Daradjat.¹⁸ Buku ini menjelaskan kesadaran dan pentingnya kesehatan mental, tidak untuk kepentingan pribadi saja, bahkan belakangan ini muncul kasus-kasus kesehatan jiwa yang bertujuan untuk membekali peran orang tua dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkannya mendidik dan membina anak-anaknya kelak hidup yang sehat jasmani dan rohani/bahagia.
5. Buku yang berjudul "*Menelusuri Metode Pendidikan Ala Rasulullah*" karya Moh. Slamet Untung, M.A. menyebutkan bahwa kegiatan

¹⁶Sri Riyadiyanti, *Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Zakiah Daradjat*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.

¹⁷ Siti Arofah, *Peran Orang Tua untuk Mengembangkan Multi Kecerdasan Anak Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976).

kependidikan adalah proses edukatif yang memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan, sehingga seluruh aktifitas yang dilakukan pendidik diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Karena pemilihan metode secara tepat akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Diantara metode pendidikan yang digunakan nabi dalam bidang akhlak ialah metode kisah, metode dialog, metode nasehat, metode teladan dan sebagainya.¹⁹

6. Buku yang berjudul *Pendidikan Anak Menurut Islam (Kaidah-kaidah Dasar)* Dr. Abdullah Nashih Ulwan, menerangkan tentang berbagai macam metodologi pendidikan anak yang berada dalam lingkungan keluarga seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, peringatan dan petunjuk praktis dalam menyelenggarakan kehidupan sehari-hari terbentuk karakteristik kepribadian anak. Semuanya ini menjelaskan bahwa Islam memiliki sistem (*minhaj*) yang sempurna, metode yang istimewa, dan gaya bahasa tersendiri dalam usaha mempersiapkan iman dan akhlak anak, serta dalam mendidik fisik dan jiwa kemasyarakatannya supaya di masa mendatang menjadi manusia yang shaleh, beraqidah dan berakhlak yang lurus, dapat mengemban tanggung jawab dan meraih tujuan puncak yaitu ridha Allah SWT. Hal ini dijadikan sebagai peran orang tua dalam membina keluarga terutama masalah pendidikan anak, sehingga anak dalam kehidupan pergaulan ke depannya mempunyai

¹⁹Moh. Slamet Untung, editor Muammar Ramadhan, *Menelusuri Metode Pendidikan Ala Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hal. 205.

prinsip atau pegangan yang kuat untuk kehidupan di lingkungan sosial-masyarakat.²⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, tentu berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaannya yaitu:

Skripsi Tri Wiyoko berjudul *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dalam Konsep Pendidikan Islam*". Fokus Pembahasan skripsi Tri Wiyoko adalah mengenai perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam konsep pendidikan Islam, sedangkan fokus pembahasan penulis mengenai perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak menurut pemikiran Zakiah Daradjat. Jadi, baik secara tema, judul serta fokus pembahasannya sangat jelas sekali perbedaannya.

Skripsi yang ditulis oleh Sri Riyadiyanti mengangkat tema tentang pendidikan anak dengan judul *Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Zakiah Daradjat*", sedangkan penulis mengangkat judul pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam (studi atas pemikiran Zakiah Daradjat). Skripsi Sri Riyadiyanti fokus pada pendidikan anak dalam Islam menurut Zakiah Daradjat, sedangkan fokus pembahasan penulis tentang pendidikan nalar anak studi pemikiran Zakiah Daradjat. Jadi, baik secara tema, judul serta fokus pembahasannya sangat jelas perbedaannya.

²⁰Abdulah Nashih Ulwan, *Pendidikan anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).

Skripsi yang ditulis oleh Siti Arofah mengangkat judul tentang "Peran Orang Tua untuk Mengembangkan Multi Kecerdasan Anak Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam", sedangkan penulis mengangkat judul tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan islam (studi atas pemikiran zakiah daradjat). Skripsi Siti Arofah terfokus pada pengembangan multi kecerdasan anak dalam perspektif pendidikan Islam, sedangkan penulis terfokus pada pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam. Jadi, baik secara tema, judul serta pembahasannya sangat jelas perbedaannya.

Jadi, berdasarkan kajian pustaka di atas dapat diketahui bahwa memang sudah ada skripsi yang mengkaji tentang pendidikan anak menurut Zakiah Daradjat, tetapi judul dan fokus pembahasannya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Skripsi ini mengkaji tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam (studi atas pemikiran Zakiah Daradjat)

E. Landasan Teori

Sebagai landasan pengembangan penulisan selanjutnya sangat diperlukan. Teori-teori yang berkaitan dengan pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam (studi atas pemikiran Zakiah Daradjat) adalah sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata adalah “pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.”²¹ Sedangkan Bimo Walgito mengemukakan bahwa perhatian merupakan “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.”²² Kemudian Kartini Kartono menyatakan bahwa “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek”.²³

Dari beberapa pengertian perhatian menurut para pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek tertentu yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya mempedulikan obyek yang merangsang itu. Dari pengertian ini, maka perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk

²¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), hal. 14.

²²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985), hal. 56

²³Kartini Kartono, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Mandar Maju, 1995), hal. 111

memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material

Upaya orang tua dalam mendidik anak adalah tuntutan bagi dibangunnya lahan yang layak untuk masa depan anak pada berbagai jenjang kehidupan. Namun bentuk tanggung jawab orang tua pada anak tidak hanya memberi kecukupan fasilitas hidup saja, melainkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak adalah hal yang sangat penting untuk dibina. Melalui jalinan komunikasi yang harmonis orang tua dapat membina, menggali, dan mengarahkan potensi dan kecerdasan anak.

Selain memiliki potensi bawaan, anak juga membutuhkan bimbingan dan pemeliharaan untuk mengembangkan potensinya tersebut, lebih-lebih pada usia dini. Tahapan-tahapan pendidikan agama dalam keluarga untuk anak dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap anak prenatal, tahap anak usia 0-5 tahun, dan tahap anak usia 6-12 tahun. Disinilah peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama akan tampak jelas sangat dibutuhkan oleh anak.

Dari uraian di atas, sangat jelas bahwa orang tua menempati posisi strategis dalam pendidikan agama bagi anak-anaknya dari sejak dini. Sehingga diantara ciri-ciri orang tua yang ideal bagi pendidikan anak-anaknya adalah *pertama*, orang tua seyogyanya bersikap tindak logis, artinya orang tua dapat membuktikan apa atau mana yang benar dan mana yang salah. *Kedua*, orang tua seyogyanya bersikap tindak etis, artinya

bersikap tindak yang didasarkan pada patokan tertentu, sehingga tidak asal saja atau sembrono. *Ketiga*, orang tua itu seyogyanya bersikap tindak estetis, artinya seharusnya orang tua hidup enak, tanpa menyebabkan ketidakenakan pada pihak lain.²⁴

Kedua orang tua tidak cukup dengan sekedar memberi panutan yang baik kepada anak, lalu mereka menduga sudah melaksanakan kewajiban sebaik-baiknya. Anak-anak itu hendaknya dikaiteratkan dengan keteladanan Nabi saw dengan jalan mengajarkan kepada mereka tentang berbagai peperangan Rasulullah, kisah perjalanan hidupnya yang harum mewangi dan akhlaknya yg mulia.²⁵

Sebagai pendidik, ayah dan ibu memiliki kewajiban yang berbeda karena perbedaan kodratnya. Ayah berkewajiban mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya melalui pemanfaatan karunia Allah SWT, di muka bumi dan selanjutnya menafkahkan kepada anak istrinya. Kewajiban ibu adalah menjaga, memelihara, dan mengelola keluarga di rumah suaminya, terlebih lagi mendidik dan merawat anaknya.²⁶

²⁴Suryono Sukanto, *Sosiologi Keluarga, tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hal. 6-7

²⁵ Abdullah Nashih Ulwan, "Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah Kaidah" ..., hal.39-40

²⁶ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung : Trigenda Karya, 1993), hal. 290.

2. Pendidikan Nalar Anak

Sebelum penulis membahas masalah pendidikan nalar anak lebih jauh, terlebih dahulu penulis akan memberikan definisi tentang pendidikan dan definisi tentang anak. Menurut Jhon Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantoro, pendidikan adalah tuntunan di dalam tumbuhnya anak-anak.²⁷

Dalam lampiran buku karya Darmaningtyas, dinyatakan bahwa pendidikan menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁸

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.²⁹ Dalam Islam, pendidikan sebagai segala usaha memelihara dan megembangkan fitrah, manusia segala sumber insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma Islam. Dalam pengertian tersebut, pendidikan Islam bukan hanya berarti

²⁷ Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hal. 2-4

²⁸ Darmaningtyas, dkk, *Membongkar Ideologi Pendidikan: Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Yogyakarta: Resolusi Press, 2004), hal. 235

²⁹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 1

pendidikan agama saja, tetapi meliputi segala aspek ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi manusia dan diajarkan dari sudut pandang Islam.

Selanjutnya Kartini Kartono mengatakan bahwa anak adalah manusia yang dilahirkan di dunia dalam kondisi serba kurang lengkap, sebab semua naluri, fungsi jasmani serta rohaninya belum berkembang dengan sempurna. Demikian pula dengan naluri logika dan bahasanya belum dapat terarah secara pasti, dengan kata lain dunia anak itu mempunyai logika sendiri sesuai dengan perkembangan akal budinya. Kemudian anak itu adalah seorang pemikir yang tekun dengan caranya sendiri.³⁰

Zakiah Daradjat membatasi masa anak-anak dari umur 0-12 tahun. Menurutnya, dalam umur ini perkembangan anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya yang mempengaruhi sikapnya setelah dewasa.³¹ Oleh karena itu, perkembangan anak diwarnai dan diisi oleh pendidikan yang dialaminya, baik dalam keluarga, masyarakat maupun sekolahnya.

Nalar memiliki banyak definisi/fungsi. Nalar bisa saja berfungsi sebagai proses yang cermat dan menyeluruh dalam mempertimbangkan segala segi guna menyelesaikan masalah. Begitu masalah telah dipecahkan, pemecahan itu dapat disimpan di dalam ingatan sehingga kita bisa memakai lagi untuk masalah yang serupa bila perlu, tanpa harus mengulang kembali proses nalarnya. Jadi nalar merupakan sarana untuk

³⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Anak...*, hal. 105-107

³¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama...* hal. 58

meningkatkan kemampuan seorang individu bertahan hidup (*survival*) di dalam lingkungan yang penuh tantangan.³²

Kemampuan nalar atau daya berfikir anak akan berkembang tatkala informasi yang telah didupatkannya berkaitan dengan kenyataan praktis dalam kehidupan, misalnya ketika dia memahami bahwa Al Qur'an dan Hadits Rasul adalah satu-satunya sumber hukum yang terpercaya, dia akan mempertanyakan praktek-praktek hukum yang tidak sesuai di masyarakat, sehingga memancing keingintahuannya, seperti pertanyaan : Kenapa demikian? Apakah tidak berdosa?, hingga "Bagaimana caranya agar hukum ini sesuai dengan Al Qur'an dan hadits?.

Demikian pula informasi-informasi tentang keterampilan hidup, selayaknya juga tidak hanya diterima secara teoritis. Kepekaan anak harus terus dilatih untuk selalu mengkaitkannya dengan kenyataan, misalnya ketika anak bermain sepeda, ayunan, atau ketika anak naik kendaraan, membuat minuman, jajan di warung, menyiram tanaman, memelihara binatang, dan lain-lain, orang tua bisa langsung menjelaskan prinsip-prinsip keilmuan apa saja yang tercakup didalam kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga merangsang kreatifitas anak untuk bereksplorasi lewat kegiatan yang dilakukan ataupun alat-alat yang sering digunakannya sehari-hari.³³

³²Donald B. Calne, *Batas Nalar: Rasionalitas dan Perilaku Manusia*, terj. Parakitri T. Simbolon (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2005), hal. 24.

³³[Http://Fitricantik-Bloger.Blogspot.Com/2009/07/Menumbuhkan-Daya-Nalar-Pada-Anak.Html](http://Fitricantik-Bloger.Blogspot.Com/2009/07/Menumbuhkan-Daya-Nalar-Pada-Anak.Html), Diakses tanggal 07 Juli 2009.

3. Konsep Pendidikan Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata konsep diartikan ide atau pengertian yang di abstrakkan dari peristiwa kongkret atau sesuatu yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.³⁴ Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.³⁵

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam menurut pendapat para ahli, antara lain adalah:

- 1) Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, memberikan pengertian pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan.³⁶
- 2) Zuhairini dalam bukunya yang berjudul Filsafat Pendidikan Islam mengemukakan bahwa “Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir,

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 388.

³⁵ Jamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 11

³⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 1

merumuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam”.³⁷

- 3) Muhammad Fadlil Al-Jamali, memberikan arti pendidikan Islam dengan upaya mengembangkan, mendorong serta mengajarkan lebih maju dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.³⁸
- 4) Muhammad S.H Ibrahim (Bangladesh), menyatakan bahwa pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupan sesuai dengan cita-cita Islam sehingga dapat membentuk kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam.³⁹
- 5) Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 di Cipayung Bogor, menyatakan bahwa: *“Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam”*.

Dari beberapa pengertian pendidikan Islam yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Islam diberikan kepada anak sebagai upaya untuk mengembangkan, memelihara, dan menjaga fitrah manusia agar ia

³⁷ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 152

³⁸ Muhammad Fadlil Al-Jamali, *Filsafat Pendidikan dalam al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 3

³⁹ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, CET.II, 1998), hal. 10

tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya insan kamil atau sesuai dengan ajaran agama Islam.

- 2) Tujuan akhir dari proses pendidikan Islam adalah terbentuknya “*insan kamil*”, yaitu manusia yang dapat menyelaraskan kebutuhan hidupnya, baik kehidupan jasmani dan rohani, maupun kehidupan dunia dan akhirat, dan adanya keseimbangan fungsi manusia sebagai hamba dan khalifah di muka bumi.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Dari beberapa pemikiran di atas, dapatlah diketahui bahwa ruang lingkup pendidikan Islam adalah berkaitan dengan persoalan-persoalan yang menyeluruh dan mengandung generalisasi bagi semua jenis dan tingkat pendidikan Islam yang ada baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi (cita-cita) Islam sehingga ia dengan mudah dapat membentuk dirinya sesuai dengan ajaran Islam. Artinya, ruang lingkup pendidikan Islam telah mengalami perubahan sesuai tuntutan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Pendidikan Islam sebagai alat pembudayaan Islam memiliki watak lentur terhadap perkembangan cita-cita kehidupan manusia sepanjang zaman. Namun, watak itu tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip nilai

Islami. Pendidikan Islam juga mampu mengakomodasikan tuntutan hidup manusia dari masa ke masa termasuk di bidang ilmu dan teknologi dengan sikap mengarahkan dan mengendalikan tuntutan hidup tersebut dengan nilai-nilai fundamental yang bersumber dari iman dan taqwa kepada Allah SWT. Iman dan taqwa inilah yang merupakan rujukan dan transparansi tingkah laku manusia yang terpancar dengan getaran hati nurani manusia yang memiliki jiwa kemanusiaan.⁴⁰

c. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Dasar-dasar pendidikan Islam, secara prinsipil diletakkan pada dasar-dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya, yaitu⁴¹:

- 1) Al-Qur'an dan Sunnah, karena memberikan prinsip yang penting bagi pendidikan yaitu penghormatan kepada akal, kewajiban menuntut ilmu, dan lain sebagainya.
- 2) Nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam atas prinsip mendatangkan kemanfaatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia
- 3) Warisan pemikiran Islam, yang merupakan refleksi terhadap ajaran-ajaran pokok Islam

⁴⁰ Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007), hal. 25-26

⁴¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal.9

d. Tujuan Pendidikan Islam

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, Ahmad Tafsir menyatakan bahwa suatu tujuan harus diambilkan dari pandangan hidup. Jika pandangan hidupnya (*philosophy of life*) adalah Islam, maka tujuan pendidikan menurutnya haruslah diambil dari ajaran Islam.⁴² Azra menyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan salah satu aspek saja dari ajaran Islam secara keseluruhan. Karenanya tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa kepadaNya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat.

Sementara itu, Muhammad Quthb berpendapat bahwa Islam melakukan pendidikan dengan pendekatan yang menyeluruh terhadap wujud manusia, sehingga tidak ada yang tertinggal dan terabaikan sedikitpun, baik segi jasmani maupun rohani, baik kehidupannya secara mental dan segala kegiatannya di bumi ini. Islam memandang manusia secara totalitas, mendekatinya atas dasar apa yang terdapat dalam dirinya, atas dasar fitrah yang diberikan Allah kepadanya, tidak ada sedikit pun yang diabaikan dan tidak memaksa apa pun selain apa yang dijadikannya sesuai dengan fitrahnya.⁴³ Pendekatan ini menunjukkan bahwa dalam rangka mencapai pendidikan, Islam mengupayakan

⁴² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 46

⁴³ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, (Bandung: al Ma'arif, 1984), hal. 27

pembinaan seluruh potensi manusia secara serasi dan seimbang. Dengan terbinanya potensi manusia secara sempurna diharapkan ia dapat melaksanakan fungsi pengabdian sebagai khalifah di muka bumi ini.

Selain itu, Ali Ashraf menyatakan bahwa pendidikan bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelek, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia. Karena itu, pendidikan seharusnya menyediakan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspek spiritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah, linguistik, baik secara individual maupun secara kolektif dan memotivasi semua aspek untuk mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan muslim adalah perwujudan penyerahan mutlak kepada Allah, pada tingkat individual, masyarakat dan kemanusiaan pada umumnya.⁴⁴ Pemahaman ini terkesan bahwa tujuan utama pendidikan Islam tiada lain adalah perwujudan pengabdian secara optimal kepada Allah SWT. Untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut, harus dibina seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi spiritual, intelektual, perasaan, kepekaan dan sebagainya.

Dengan demikian, melihat berbagai tujuan yang telah dikemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam tiada lain adalah untuk mewujudkan insan yang berakhlakul karimah yang senantiasa mengabdikan dirinya

⁴⁴ Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), hal. 1

kepada Allah SWT serta dapat memahami ajaran-ajaran Islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan masyarakat dan hubungan dengan sekitarnya.

c. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu suatu cara kerja yang bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari suatu dokumen tertentu atau beberapa literatur lain yang dikemukakan oleh para ilmuwan di masa sekarang, yang ada kaitannya dengan pembahasan ini yaitu pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam (studi atas pemikiran Zakiah Daradjat).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan filosofis, yaitu peneliti mengikuti cara dan arah pikiran seorang tokoh, dengan demikian sudah dengan sendirinya merupakan pendekatan filosofis. Dalam literatur yang lain, pendekatan filosofis yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional melalui perenungan atau pemikiran yang terarah mendalam dan

mendasar tentang hakikat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada baik dengan menggunakan pola berpikir filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematis dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir logika.⁴⁵

- b. Pendekatan Psikologis, yaitu dengan mengingat bahwa objek pembahasan adalah yang berhubungan erat dengan masalah kejiwaan.⁴⁶

3. Sumber Data

Data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau sumber asli, baik berbentuk dokumen-dokumen maupun peninggalan lain.⁴⁷ Bahan-bahan primer yang berkenaan dengan pendidikan nalar anak dalam konsep Pendidikan Agama Islam karya Zakiah Daradjat antara lain:

1) Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah

Gagasan orisinal Zakiah Daradjat tentang pendidikan Islam. Buku tersebut antara lain berisi tentang prinsip-prinsip pendidikan Islam dan implementasinya dalam pendidikan anak di dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

⁴⁵ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 62.

⁴⁶ Mukti Ali, *Metodologi Ilmu Agama Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hal. 47

⁴⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 134

2) Perawatan Jiwa Untuk Anak-anak

Di antara uraian buku tersebut yang dipandang sangat menarik oleh peneliti adalah pernyataannya tentang orang tua. Menurutnya: orang tua seringkali menyangka bahwa mereka cukup sayang kepada anaknya akan tetapi banyak sekali anak-anak yang menderita, karena mereka merasa tidak disayangi. Di manakah letak perbedaan ini? Pada umumnya, orang tua menyayangi anak dengan cara masing-masing. Ada yang membelikan segala macam permainan berharga, mencukupkan makan dan pakaian serta mengabdikan segala permintaannya. Sementara, orang tua lainnya merasa cukup sayang apabila ia mengkhususkan seorang pembantu untuk anaknya.

Menurut Zakiah Daradjat, sebenarnya yang sangat dibutuhkan anak, bukanlah benda-benda atau hal-hal lahir itu, melainkan jauh lebih penting dari itu adalah kepuasan batin, merasa dapat tempat yang wajar dalam hati kedua ibu bapaknya. Mungkin saja kebutuhan materiil kurang terpenuhi, karena orang tuanya tidak mampu, namun ia cukup merasakan kasih sayang dari kedua orang tuanya itu.

3) Ilmu pendidikan Islam

Didalam buku ini, Zakiah membahas tentang konsep pendidikan Islam yang didasarkan pada pandangannya tentang manusia menurut persepektif ilmu jiwa. Menurutnya, dimensi

manusia terdiri dari fisik, akal, akhlak, iman, takwa, estetika, dan sosial kemasyarakatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tertulis berupa buku, majalah, surat kabar, artikel, dan sebagainya yang sekiranya dipandang relevan dan mendukung penelitian

4. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian *library research* adalah dengan mengumpulkan buku-buku, makalah, artikel, majalah, jurnal, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Langkah ini biasanya dikenal dengan metode dokumentasi. Suharsimi berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁴⁸

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.206

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkatagorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga fokus penelitian ini dapat ditelaah, diuji, dijawab secara cermat dan teliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (Content analisis) yaitu analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai tertentu dalam sebuah buku dengan memperhatikan pada konteks.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka berikut akan diuraikan tentang sistematika pembahasan yang dibagi menjadi empat bab, yaitu bab pertama, bab kedua, bab ketiga dan bab empat. Untuk jelasnya, sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, penulis menjelaskan biografi Zakiah Daradjat yang meliputi riwayat hidup Zakiah Daradjat, perkembangan intelektual Zakiah Daradjat, aktivitas dan karya-karya dan pemikiran-pemikiran Zakiah, serta Daradjat, Zakiah Daradjat wafat.

Bab ketiga merupakan bab inti. Penulis membahas tentang analisis perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam (studi pemikiran Zakiah Daradjat) yang meliputi pendidikan dalam pandangan Zakiah Daradjat, Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Nalar, relevansi antara perhatian orang tua dengan pemikiran Zakiah Daradjat terhadap pendidikan masa sekarang, kritik terhadap karya dan pemikiran Zakiah Daradjat

Bab keempat ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan akhir atas hasil penelitian yang penulis lakukan serta saran-saran yang ditujukan untuk para pemerhati pendidikan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa yang telah penulis paparkan tentang pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam (studi pemikiran Zakiah Daradjat) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam

Hakikat pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat mencakup kehidupan manusia seutuhnya. Pendidikan Islam yang sesungguhnya tidak hanya memperhatikan satu segi saja, seperti aqidah, ibadah atau akhlak saja, melainkan mencakup seluruhnya, bahkan lebih luas dari semua itu. Dengan kata lain, pendidikan Islam memiliki perhatian yang lebih luas dari ketiga hal tersebut.

Landasan pendidikan Islam menurut Zakiah Dadradjat adalah al-Qur'an, al-Sunnah, dan Ijtihad.

Tujuan pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat adalah membina manusia agar menjadi hamba Allah yang saleh dengan segala aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran, dan perasaannya.

Metode yang digunakan antara lain: metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, cerita, dan metode perhatian.

2. Pemikiran Zakiah Daradjat tentang Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam

Setiap pengalaman yang didapat oleh anak baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan perkembangan kepribadian mereka. Untuk itu, perhatian orang tua sangat penting sekali dalam memberikan pengaruh yang baik pada anaknya, sehingga anak tumbuh menjadi sosok pribadi muslim yang taat kepada norma-norma yang berlaku.

Pendidikan menurut Zakiah Daradjat adalah pembentukan kepribadian, pendidikan Islam ini telah banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang terwujud dalam amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Oleh karena itu, pendidikan Islam tiah hanya bersifat teoritis tetapi juga bersifat praktis.

Pendidikan nalar pada anak menurut Zakiah Daradjat adalah merupakan usaha untuk memperkuat nilai-nilai agama sehingga dalam segala sikap dan tingkah laku anak selalu terkontrol dan terkendali oleh norma-norma agama.

Menurut Zakiah Daradjat, banyak orang tua yang keliru dalam mendidik anak. Mereka menyangka bahwa apabila telah memberikan makanan, pakaian dan perawatan kesehatan yang cukup kepada si anak, telah selesai tugas mereka. Ada pula yang menyangka bahwa mendidik anak dengan keras, akan menjadikannya orang baik dan sebagainya. Maka banyak di antara anak-anak yang menjadi nakal itu, akibat dari

perasaan tertekan karena tidak adanya perhatian orang tua maka kenakalannya dalam hal ini, sebagai hukuman atau pembalasan bagi orang tua.

Kita sebagai orang tua nantinya harus memberikan pendidikan sejak dini karena itu akan menjadi solusi yang baik untuk mengembangkan jasmani dan rohani seorang anak agar mereka kelak menjadi anak yang shaleh dan shalehah, taat kepada Allah SWT, berbakti kepada kedua orang tua, berakhlakul karimah, dan bermanfaat bagi ummat manusia. Diawali dengan pendidikan agama, akhlak, jasmani, rohani, dan pendidikan yang lainnya yang sifatnya menanamkan nilai-nilai kebaikan. Sampai pada metode (cara) dalam mendidik anak sejak dini merupakan proses dalam pembentukan kepribadian yang Islami, misalnya dengan teladan yang baik dari lingkungan sekitar dimana anak itu tinggal.

Pertumbuhan kecerdasan anak sampai umur enam tahun masih terkait kepada alat inderanya. Dapat dikatakan bahwa anak yang umurnya 0-6 tahun belum mampu memahami hal yang abstrak. Oleh karena itu, pendidikan, pembinaan iman dan takwa anak, belum dapat menggunakan kata-kata tetapi diperlukan contoh, teladan, pembiasaan dan latihan yang dilaksanakan di dalam keluarga sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terjadi secara alamiah. Dengan adanya aspek seperti itu nantinya akan ada kecenderungan meniru dan unsur identifikasi dari jiwa anak akan membawanya pada

meniru orang tuanya, bahkan umur satu setengah tahun mungkin akan ikut-ikutan sholat bersama orang tuanya, hanya sekedar meniru gerakan mereka mengucapkan kata-kata *thayibah* atau doa-doa dan membaca surat pendek al-qur'an.

B. Saran

Hendaknya ada kajian atau penelitian yang lebih dalam lagi mengenai pentingnya perhatian orang tua terhadap pendidikan nalar anak dalam konsep pendidikan Islam. Karena dari sinilah terbentuknya kehidupan yang harmonis atau dis harmonisasi. Keluarga merupakan bagian yang penting yang sangat besar pengaruhnya dalam mewarnai kehidupan masyarakat bahkan negara dan bangsa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas ridha dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun mungkin masih terdapat kejanggalan tentang isi susunan kalimat, ataupun pembahasannya. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pasa pembaca, dan khususnya bagi penulis sendiri.

Amiin..

. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektis Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Al-Abrasy, Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1993
- Ali, Mukti, *Metodologi Ilmu Agama Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991
- Al-Jamali, Muhammad Fadlil, *Filsafat Pendidikan dalam al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1986
- Arief Burhan, Red UQ, “Agama Sebagai Terapi Lebih Dekat Dengan ZakiahDaradjat”, *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu dan Kebudayaan*. Vol. V, 1994
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Arofah, Siti, *Peran Orang Tua untuk Mengembangkan Multi Kecerdasan Anak Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003
- Ashraf, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* Jakarta:Logos Wacana Ilmu, 1999
- Burhanudin, Jajat, *Ulama Perempuan Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Darmaningtyas, dkk, *Membongkar Ideologi Pendidikan: Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Ssdiknas)*, Yogyakarta: Resolusi Press, 2004
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali “Tradisi”, Meneguhkan Eksistensi*, Malang :UIN-Malang Press, 2007
- Donald B. Calne, *Batas Nalar: Rasionalitas dan Perilaku Manusia*, terj. Parakitri T. Simbolon Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2005

- Faruqi, Ismail Raji, *Islamisasi Pengetahuan*, Bandung: Pustaka, 1982
- Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998
- [Http://Fitricantik-Bloger.Blogspot.Com/2009/07/Menumbuhkan-Daya-Nalar-Pada-Anak.Html](http://Fitricantik-Bloger.Blogspot.Com/2009/07/Menumbuhkan-Daya-Nalar-Pada-Anak.Html), Diakses tanggal 07 Juli 2009.
- [Http://Zonaskripsi.Blogspot.Com/2012/03/Skripsi-Tarbiyah-3.Html](http://Zonaskripsi.Blogspot.Com/2012/03/Skripsi-Tarbiyah-3.Html). (Diakses tanggal 16 Maret 2012)
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Jamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Kartono, Kartini, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan*, Bandung : Mandar Maju, 1995
- Kusmira, Dwi, *Konsep Kebutuhan Dasar Anak Studi Pemikiran Zakiah Daradjat*, Dakwah: Bimbingan dan Penyuluhan Islam, 2003
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, CET.II, 1998
- _____, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: PT.Golden Trayon Press, 1994
- M. Niphan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung : Trigenda Karya, 1993
- Muhammad, Omar, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 198
- Muhammas Ali Quthb, *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*, Terj. Dari Auladuna fi Dlau-it Tarbiyatul Islamiyah oleh Bahrin Abu Bakar Ihsan, Bandung: CV. Diponegoro, 1993
- Mustofa Fahmy adalah keturunan bangsawan Mesir. Ayahnya adalah wakil mentri wakaf Mesir

- Nasar, Fuad, (28 Januari 2013). "*Mengenang Prof. Dr. Zakiah Daradjat Tokoh Kementerian Agama dan Pelopor Psikologi Islam di Indonesia*". Kementerian Agama. Diakses 2 Februari 2013
- Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Gunung Agung: 1985
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Profil Tokoh Wanita Muslim Indonesia, Tk: pimpinan Pusat Wanita Persatuan Pembagunan, 2002
- Quthb, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, Bandung: al Ma'arif, 1984
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Republika. 15 Januari 2013. Diakses 23 Januari 2013.
- Riyadiyanti, Sri, *Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Zakiah Daradjat*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.
- Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1990
- Sukanto, Suryono, *Sosiologi Keluarga, tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986
Tim Penerbit Buku 70 Tahun Prof. Dr. Zakiah Daradjat, *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia 70 Tahun Prof. Dr. Zakiah Daradjat*, (Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu dengan Pusat Penelitian IAIN Syarif Hidayatullah, 1999
- Ulwan, Abdulah Nashih, *Pendidikan anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Undang Undang Sistim Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2003

Untung, Moh. Slamet, editor Muammar Ramadhan, *Menelusuri Metode Pendidikan Ala Rosulullah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985

Wiyoko, Tri, *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1975

_____, *Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

_____, *Problem Remaja di Indonesia*, Jakarta :Bulan Bintang pada tahun 1978

_____, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung : CV. Ruhama, 1995

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992

_____, *Kepribadian Guru*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005

_____, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2009

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erna Iryawanti
Nomor Induk : 08410180
Jurusan : PAI
Semester : XI
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : PENTINGNYA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN ISLAM MENURUT PROF. DR. ZAKIAH DARADJAT

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 19 September 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 September 2013

Moderator

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

na : Erna Iryawanti
nor Induk Mahasiswa : 08410180
bimbing : Drs. Radino, M.Ag
ul skripsi/Tugas Akhir : Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Nalar Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Atas Pemikiran Zakiah Daradjat)
isan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
Kamis	19 September 2013	Seminar Proposal	
Selasa	05 November 2013	Revisi BAB 1	
Senin	09 Desember 2013	Bimbingan BAB II	
Kamis	16 Januari 2014	Bimbingan BAB III	
Rabu	12 Februari 2014	Bimbingan BAB III	
Senin	19 Mei 2014	Bimbingan BAB IV	
Rabu	07 September 2014	Bimbingan BAB IV	
Senin	15 September 2014	Bimbingan Skripsi Keseluruhan	

Yogyakarta, 16 September 2014

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag

19660904 199403 1001



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ERNA IRYAWANTI
NIM : 08410180
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keahliannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008

a.n. Rektor

Rektor Bidang Kemahasiswaan





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : ERNA IRYAWANTI
NIM : 08410180
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



M. Karwadi, M. Ag
NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : ERNA IRYAWANTI
NIM : 08410180
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di SMP N I Piyungan, Bantul dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,68 (A-).



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



UIN Sunan Kalijaga
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

10315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1667.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Erna Iryawanti
Date of Birth : February 15, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on July 6, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result.

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	427



Director

Dr. H. Shofiyullah M.P., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



True to the original
2014

Dr. H. Shofiyullah M.P., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليدجا الإسلامية الحكومية بجوكرتا



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3423.b/2014

تشهد إدارة مركز التسمية اللغوية بأن :

الاسم : Erna Iryawanti

تاريخ الميلاد : ١٥ فبراير ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٤



مختور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A



MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Agung Fatwanto, S.Pd, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : ERNA IRYAWANTI

NIM : 08410180

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

21 September 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

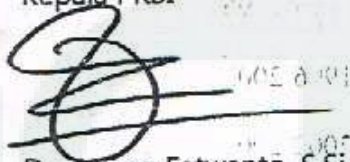
DAFTAR NILAI

Nama : ERNA IRYAWANTI
NIM : 08410180
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		86.25	A

Yogyakarta, 21 September 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 2005011 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Erna Iryawanti
Nama Bapak : Sudiyono, Alm.
Nama Ibu : Rantiyah, Alm.
Nama Wali:
Bapak : H. Ibnu Ashari
Ibu : Hj. Dwi Pindawati
TTL : Kebumen, 15 Februari 1990
Alamat : Watubarut Rt 03/ Rw 03, Gemeksekti, Kebumen

B. Riwayat Pendidikan

1995-1996 : TK Pertiwi, Kec Ambal, Kebumen
1996-2002 : SD Negeri I Gemeksekti Kebumen
2002-2005 : SMP Negeri II Kebumen
2005-2008 : SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
2008-2014 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta